

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Umur telur tetas (1, 4, dan 7 hari) memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap fertilitas, tetapi tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap susut tetas (*weight loss*), daya tetas, dan bobot tetas telur itik Mojosari.
2. Umur telur tetas 1 hari memberikan pengaruh terbaik terhadap fertilitas, tetapi umur telur tetas (1, 4, dan 7 hari) memberikan pengaruh yang sama baiknya terhadap susut tetas (*weight loss*), daya tetas, dan bobot tetas telur itik Mojosari.

B. Saran

1. Secara teknis, umur telur tetas (1,4, dan 7 hari) berpengaruh tidak nyata terhadap susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas telur itik Mojosari sehingga peternak masih dapat menggunakan umur telur tetas 7 hari dalam penetasan telur itik Mojosari.
2. Agar keberhasilan penetasan dapat optimal, sebaiknya peternak lebih memperhatikan kebutuhan suhu dan kelembapan telur tetas pada mesin tetas dan rutin melakukan pemutaran telur tetas.

3. Peternak perlu memperhatikan kebersihan sarang penetasan, telur tetas, dan induk entok yang akan digunakan sebagai penetasan alami.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut umur telur itik Mojosari dengan perlakuan kombinasi untuk umur telur tetas yang berbeda sehingga diketahui pengaruh umur telur tetas terbaik pada susut tetas (*weight loss*), daya tetas, dan bobot tetas.